

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada seluruh guru Biologi SMAN 1, SMAN 3 di Kecamatan Bengkalis Tahun Ajaran 2017/2018, serta dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2018.

3.1.2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran biologi yang ada di SMAN 1, SMAN 3 di Kecamatan Bengkalis yang berjumlah 6 orang.

3.1.3. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati (Bogdan dan Taylor *dalam* Meleong, 2013:5).

Metode penelitian kualitatif mengutamakan penafsiran pada fenomena serta latar alamiah. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri (Usman, 2011:78).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan dan menganalisis perilaku manusia secara individual dan kelompok, prinsip atau kepercayaan, pemahaman atau pemikiran, dan persepsi atau kepercayaan (Effendy, 2010:117). Sedangkan metode kuantitatif di gunakan untuk menganalisa jawaban responden, kemudian ditabulasi dan di hitung persentase total dari jawaban yang diberikan.

3.1.4. Teknik dan Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini di dapatkan dengan menggunakan teknik nontes. Sedangkan instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1) Angket

Angket pada penelitian adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah di tentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Widoyoko, 2012: 36). Jawaban dari angket ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif (Widoyoko, 2012:104).

Tabel 2. Kisi-kisi angket profesional guru

Aspek	Indikator	No Item Angket		Jumlah Item
		Item Positif	Item Negatif	
Kompetensi profesional	a. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	2	1	2
	b. Menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	4	3	2
	c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	5, 6, 7, 8	9	5
	d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	10,11, 12	-	3
	e. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi.	13, 14	-	2
Jumlah		11	3	14

Sumber :

Permendiknas No.16 Tahun 2007 (Dengan modifikasi)

Tabel 3. Penskoran angket

Positif(+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Ya, Selalu	3	Ya, selalu	1
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	3

Sumber: Widoyoko, 2012: 109 (Dengan modifikasi)

2) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan Permendiknas No 16 tahun 2007. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Pemahaman dan Pelaksanaan Kompetensi Profesional Guru Biologi SMA di Bengkalis Tahun Ajaran 2017/2018.

3) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk menyaring data kompetensi profesionalisme guru. Indikator lembar observasi mengikuti indikator angket.

3.2. Jenis dan Sumber Data

- a) Data primer adalah dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informasi yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010:22). Data primer dalam penelitian ini adalah data nyata di lapangan yang didapat melalui angket dan wawancara tentang Pemahaman dan Pelaksanaan Kompetensi Profesional Guru Biologi Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 di SMA Negeri Kabupaten Bengkalis.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari biodata guru IPA/biologi yang meliputi masa jabatannya serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti.

3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif & kuantitatif. Menurut Bognan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip Meleong (1013:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah menumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara dengan objek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan secara seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada di rekaman tersebut.

Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan kontes penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan. Analisis domain menurut Sugiyono (2009:255), adalah memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi sosial.

Analisis data kuantitatif menurut Widoyoko (2012:21) merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran. Dimana disini data kuantitatif berasal dari hasil penyebaran.

Teknik yang penulis gunakan untuk analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan besar persentase alternatif jawaban guru biologi SMAN Kabupaten Bengkalis tentang kompetensi profesional guru dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjono (2010 : 43) berikut ini :

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisa data, maka penulis mengambil alternatif jawaban yaitu :

- a) Jawaban 1. Ya/Selalu
 - b) Jawaban 2. Kadang-kadang
 - c) Jawaban 3. Tidak Pernah
- b. Menentukan kategori angka persentase jawaban guru biologi SMA di Bengkalis tentang kompetensi profesional guru biologi

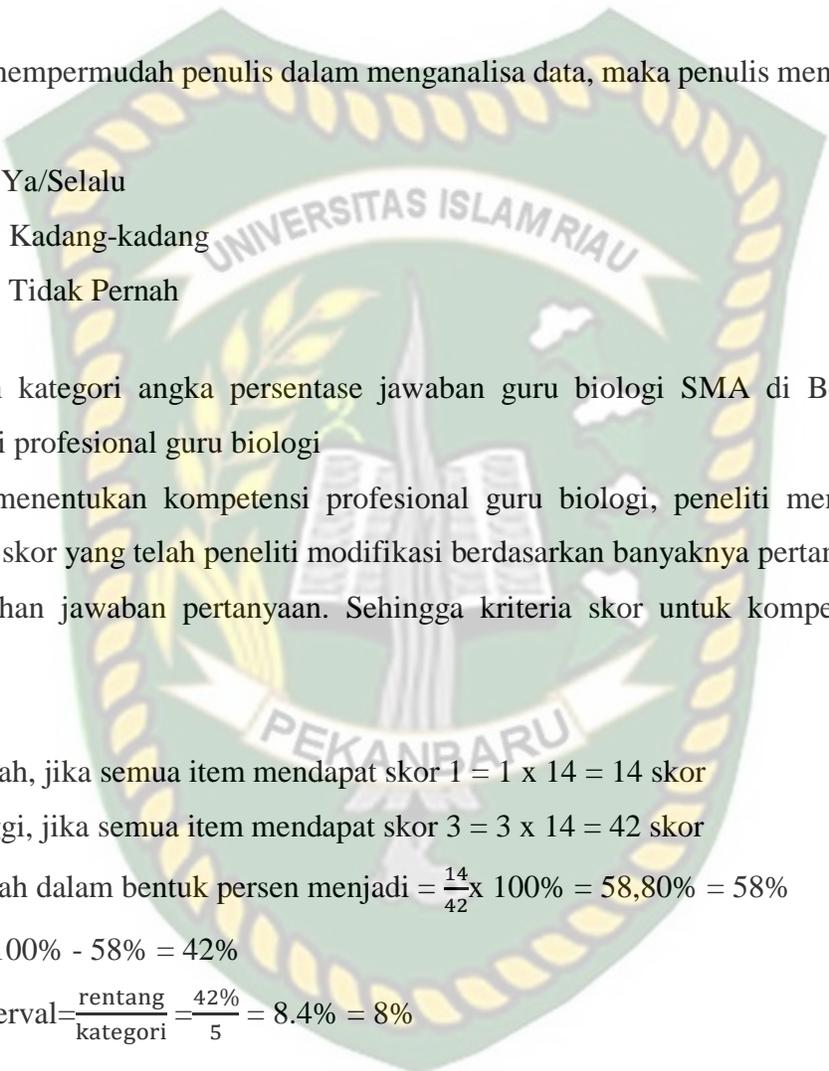
Untuk menentukan kompetensi profesional guru biologi, peneliti membandingkannya dengan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pertanyaan angket dan banyaknya pilihan jawaban pertanyaan. Sehingga kriteria skor untuk kompetensi profesional adalah sebagai

berikut :

1. Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = $1 \times 14 = 14$ skor
2. Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 3 = $3 \times 14 = 42$ skor
3. Skor terendah dalam bentuk persen menjadi = $\frac{14}{42} \times 100\% = 58,80\% = 58\%$
4. Rentang = $100\% - 58\% = 42\%$

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{42\%}{5} = 8.4\% = 8\%$$

Jadi hasil dari modifikasi yang telah disesuaikan dari 14 pertanyaan yang ada dan disesuaikan dengan 3 pilihan jawaban atas pertanyaan angket, didapatkan hasil modifikasi skor kompetensi profesional adalah sebagai berikut :



Tabel4. Interval dan Kategori Penilaian

Interval	Kategori
≤65%	Tidak profesional
66% - 74%	Kurang profesional
75% - 83%	Cukup profesional
84% - 92%	Profesional
93% - 100%	Sangat profesional

Sumber : Modifikasi Penelitian dari Sudjono (2010:43)

